

PERAN SPIRITUALITAS DALAM MENINGKATKAN RESILIENSI PADA RESIDEN NARKOBA (STUDI DESKRIPTIF DI PONDOK PESANTREN INABAH XX)

Oleh

Diky Permana

NIM: 1141040036

ABSTRAK

Residen narkoba merupakan mantan pecandu narkoba yang telah menjalani proses rehabilitasi. Masalah yang sesungguhnya pada residen narkoba adalah kembalinya pada kehidupan bermasyarakat dimana akan terjadi masalah seperti *relapse*, stigma negatif dari masyarakat, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, masalah tersebut akan membawa residen narkoba dalam keadaan mental yang tertekan. Dalam ilmu psikologi, individu yang mampu menghadapi tekanan dalam hidupnya dan mengubahnya menjadi positif disebut Resiliensi. Namun, Reivich dan Shatte menyebutkan bahwa hampir semua orang tidak dapat memenuhi aspek-aspek resiliensi dikarenakan tingkat kesulitannya. Selain kebutuhan psikologis manusia harus memenuhi kebutuhan non-materil yang disebut sebagai spiritualitas. Individu dengan spiritualitas yang baik dapat menghadapi tekanan dan permasalahan karena dengan spiritualitas yang dimilikinya akan mengaitkan setiap pengalaman hidup dengan sesuatu yang transenden agar individu mampu memaknai setiap pengalaman dalam hidupnya meskipun dalam keadaan tertekan. Pondok Pesantren Inabah XX dijadikan setting penelitian karena memiliki metode rehabilitasi narkoba berbasis spiritual melalui terapi ibadah.

Pemaparan di atas menimbulkan pertanyaan tentang gambaran spiritualitas dan resiliensi pada residen narkoba di Pondok Pesantren Inabah XX. Selain itu, sejauh mana peran spiritualitas dapat meningkatkan resiliensi pada residen narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi pada residen narkoba di Pondok Pesantren Inabah XX. Adapun deskripsi yang disajikan antara lain gambaran spiritualitas, gambaran resiliensi, dan peran spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah residen narkoba yang sedang melakukan proses rehabilitasi. Selain itu *Key informan* dalam penelitian ini adalah pembina residen narkoba dan pengurus pesantren. Teknik

pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran spiritualitas dan resiliensi pada residen narkoba mengalami peningkatan berdasarkan teori Elkins, Grotberg, Reivich dan shatte. Selain itu Peran Spiritualitas Dalam Meningkatkan Resiliensi ditandai dengan (1) kesucian hidup akan meningkatkan regulasi emosi dan implus control, (2) altruisme akan meningkatkan sikap empati, aspek I Have, dan aspek I Can, (3) idealisme akan meningkatkan implus control, (4) makna dan tujuan hidup akan meningkatkan kemampuan analisis masalah dan efikasi diri, (5) keadaan transenden akan memunculkan aspek reaching out, (6) kesadaran akan adanya penderitaan akan meningkatkan implus control, (7) memiliki misi hidup akan memunculkan aspek reaching out, (8) kepuasan spiritual akan memunculkan meningkatkan regulasi emosi dan implus control, (9) hasil dari spiritualitas akan meningkatkan aspek I Have, I Am, dan I Can.

Kata kunci: Spiritualitas, Resiliensi, Residen Narkoba

